

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Sejarah Berdirinya RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

RA NU Miftahut Tholibin merupakan Raudhatul Athfal yang berada di bawah naungan kepengurusan Yayasan Suryo Kusumo. Yayasan suryo kusumo merupakan yayasan yang didirikan oleh seorang wali yang berada di Mejobo Kudus yang bernama mbah suryo kusumo. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu laila selaku guru sekaligus koordinator sekolah sebagai berikut:

*“Untuk yayasan suryo kusumo kenapa dinamakan yayasan suryo kusumo, jadi dulu ada seorang wali yang berada di daerah Mejobo Kudus bernama mbah suryo kusumo. Nah mbah suryo kusumo itu lah yang mendirikan MI NU Miftahut Tholibin”.*<sup>1</sup>

RA NU Miftahut Tholibin Didirikan pada tahun 1995 atas ide dan usul Bapak-Ibu guru MI NU Miftahut Tholibin. Pada saat pertama kali didirikan RA NU Miftahut Tholibin, belum ada guru yang khusus mengajar di RA. Sehingga Bapak-Ibu guru MI NU Miftahut Tholibin yang turun bergantian mengajar di RA, seperti: Bapak H. Sulebi, Ibu Hj. Muntamah, dan Ibu Jumi’ah. Bapak H. Sulebi sekarang menjadi Wespenmad (pengawas pendidikan Madrasah) di Kecamatan Mejobo bersama Ibu Hj. Ernis Ismiyati, kemudian Ibu Hj. Muntamah sendiri masih mengajar di MI NU Miftahut Tholibin dan Ibu Jumi’ah mengajar di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Laila selaku Guru di Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo sebagai berikut:

*“Bapak H. Sulebi sendiri sekarang menjadi Wespenmad (pengawas pendidikan madrasah) di Kecamatan Mejobo bersama Ibu Hj. Ernis Ismiyati, sedangkan Ibu Hj. Muntamah sendiri masih mengajar di MI NU Miftahut*

---

<sup>1</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

*Tholibin dan Ibu Jumi'ah mengajar di RA NU Miftahut Tholibin mejobo".<sup>2</sup>*

Yayuk Maesaroh yang merupakan kepala Madrasah di Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus menjelaskan mengenai berdirinya RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu sebagai berikut:

*"Mengenai berdirinya Ra Nu Miftahut Tholibin menjadi hal yang sangat fenomenal sekali, karena Ra Nu bukanlah Ra yang berjalan terus menerus waktu itu. Ra Nu Miftahut Tholibin mengalami vakum selama 10 Tahun karena pembangunan Madrasah. Jadi adanya Ra Nu Miftahut Tholibin adalah gebrakan dari Guru-guru Mi Nu Miftahut Tholibin sehingga Ra disini dulu dibantu oleh guru Mi Nu Miftahut Tholibin, adanya Ra yaitu berkat Mi Nu Miftahut Tholibin. Pada saat itu kepala Madrasah pertama yaitu di pimpin di bawah naungan ibu jumi'ah yang pada saat ini menjabat sebagai guru di Ra Nu Miftahut Tholibin. Lamanya menjadi kepala Madrasah tidak di ketahui karena pada saat itu belum ada aturan lamanya menjabat dari yayasan. Kemudian pada tahun 2017 digantikan oleh ibu Iftirochah yang menjabat selama 3 tahun. Sedangkan Kepala Madrasah saat ini di gantikan oleh saya sendiri hingga 2023 mendatang."<sup>3</sup>*

Pada saat itu yang melatar belakangi berdirinya Ra Nu Miftahut Tholibin yaitu belum banyak Raudhatul Athfal di desa Mejobo saat itu menjadi pemicu utama didirikannya RA NU Miftahut Tholibin. Sehingga pada tahun 1995 itu RA NU Miftahut Tholibin menjadi Raudhatul Athfal yang berdiri di desa Mejobo. Hal ini sejalan dengan pendapat Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah di RA NU Miftahut Tholibin mejobo kudus bahwa:

---

<sup>2</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>3</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

*“Latar belakang adanya RA NU Miftahut Tholibin adalah sebuah gebrakan para guru MI yang sangat dibutuhkan untuk ke jenjang selanjutnya khususnya kejenjang MI. Yang mana pada waktu itu belum banyak yang mendirikan RA di Mejobo. Pada saat itu pula prinsip dari guru MI adalah menginginkan anak yang berakhlak mulia, cerdas, berilmu, dan berwawasan, bahkan tidak hanya pendidikan saja, atau pendidikan yang berbasis ilmu pengetahuan yang di kuasai tetapi keterampilan, bakat, bahkan keterampilan khusus seperti fisik motorik anak yang sangat penting untuk perkembangan anak. Setiap pembelajaran butuh sesuatu yang berbeda apalagi kita mendidik anak yang usianya masih sangat dini, masih sangat polos. Nah kita sebagai guru adalah penentu utama berhasil atau tidaknya perkembangan anak dimasa mendatang. Maka membutuhkan banyak strategi atau metode yang harus di gunakan saat kita mengajar. Bahasanya anak RA adalah belajar sambil bermain, jadi apa yang kita ajarkan harus berbasis bermain, bersenang-senang, bergembira, bahagia maka dari itu tidak hanya pembelajaran umum saja yang diajarkan tetapi seperti kreativitas, keterampilan, bahkan seni. Melalui apa kita memberikan semua itu? Yaitu melalui bermain, menggambar, mewarnai, bahkan kegiatan diluar kelas yang sangat penting di dilakukan oleh anak seperti bermain pasir, jalan santai, bermain sepak bola, jungkat-jungkit bahkan kegiatan senam. Nah dengan senam anak akan menjadi lebih bahagia, lebih ekspresif, dan perkembangan motorik kasar anak juga akan semakin berkembang. Tidak hanya itu karena guru-guru RA juga sangat menyukai senam maka setiap satu minggu satu kali selalu di laksanakan kegiatan senam tersebut dihalaman.”<sup>4</sup>*

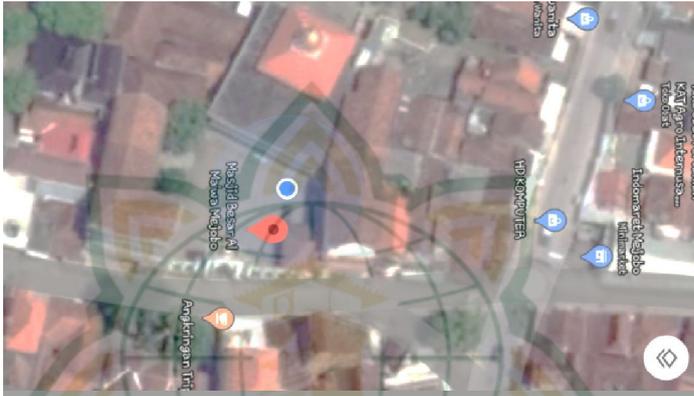
Sejarah menyebutkan bahwa Madrasah tersebut di dirikan atas dasar gerakan para guru MI yang mana RA sangat di butuhkan untuk ke jenjang selanjutnya khususnya kejenjang MI. Maka dari itu guru MI berinisiatif untuk

---

<sup>4</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 17 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

mendirikan RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Dengan adanya RA, menjadi bagian dari realisasi guru MI untuk merekrut anak-anak RA untuk sekolah di madrasah MI yang berada satu atap dengan RA tersebut.

## 2. Letak Geografis RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus



**Gambar 4.1 Lokasi RA NU Miftahut Tholibin**

Berdasarkan letak geografis, Ra Nu Miftahut Tholibin berada di wilayah Jalan Suryo Kusumo Simpang Empat Rt. 008 Rw. 002 Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan Garis Lintang - 6,829641 dan garis bujur + 110,89905. Letak geografis dari Madrasah ini menepati lokasi yang strategis karena di wilayah Mejobo dan dekat dengan jalan raya. peta tersebut dapat diketahui bahwa Madrasah yang berasaskan Nahdlatul Ulama atau Islam Aswaja yaitu satu tempat dengan Mi Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dan bersebelahan dengan Masjid. Berikut ini gambaran yang mengelilingi Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Indomaret
Sebelah Selatan	: Pondok Pesantren Yayasan At-Tazkiyah
Sebelah Barat	: Pemakaman
Sebelah Timur	: Rumah Makan

Hal tersebut juga di ungkapkan Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah:

*“Letak Geografis Madrasah ini sangat strategis karena yang pertama dekat dengan Jalan Raya, yang kedua dekat dengan Indomaret, ketiga ketika membeli keperluan pun dekat. Adapun yang dikelilingi Ra Nu Miftahut Tholibin*

*ini yaitu sebelah utara dekat dengan Indomaret, sebelah selatan pondok pesantren tahfidz yayasan At-Tazkiyah, sebelah barat Ra atau belakang Masjid Al-Ma'wa terdapat Pemakaman, dan sebelah timur terdapat rumah makan.”<sup>5</sup>*

Hal ini di jelaskan juga oleh Lailatul Maimunah selaku guru di RA NU Miftahut Tholobin Mejobo Kudus bahwa:

*“Untuk letak geografis Madrasah menurut saya sangat strategis apalagi kegiatan yang setiap minggu selalu di adakan yaitu kegiatan senam yang mana juga strategis karena halaman yang diperlukan untuk kegiatan senam sangat luas walaupun lahan tersebut adalah milik masjid, tetapi kami sudah bekerja sama dan sepakat jikalau halaman itu digunakan untuk kegiatan Madrasah salah satunya yaitu kegiatan motorik kasar seperti senam, letak Madrasah juga berada di tengah-tengah kota dan sangat strategi untuk antar jemput anak, selanjutnya untuk kegiatan senam sendiri kami juga mempunyai alat atau media milik RA sendiri, maka sangat mudah melaksanakan kegiatan senam kapanpun dan di manapun. Untuk instruktur senam juga kami mengambil dari guru RA sendiri yang mana sudah terbiasa melakukan kegiatan senam.”<sup>6</sup>*

Letak geografis RA NU Miftahut Tholibin berada di tengah-tengah kota Mejobo Kudus yang sangat memungkinkan dan strategis untuk belajar mengajar. Terkhusus dengan kegiatan senam yang mana sangat memungkinkan untuk dilakukan di tempat tersebut, dari banyaknya instruktur senam dari kalangan guru, tempat atau lahan yang luas dan nyaman untuk melakukan kegiatan senam sehingga anak bebas mengekspresikan kegiatan yang mereka mau.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>6</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 17 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>7</sup> Observasi Lapangan pada hari minggu , 20 Maret 2022 pukul 07.15 - selesai

### 3. Profil RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

a. Nama Lembaga : RA NU MIFTAHUT THOLIBIN

RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah Madrasah yang berada di bawah naungan yayasan Suryo Kusumo. Madrasah tersebut dinamakan dengan RA NU Miftahut Tholibin yang mana sesuai dengan namanya, Pendiri atau Muassis berharap jika Madrasah Miftahut Tholibin menjadi tempat yang terbuka untuk para siswa atau siswi Tholabul'ilmu.

Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Laila selaku Guru RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

*“Kenapa madrasah ini dinamakan madrasah RA NU miftahut Tholibin? karena sesuai dengan namanya yaitu Miftahut Tholibin pendiri atau Muassis berharap agar Madrasah Miftahut Tholibin menjadi tempat untuk umum dan terbuka untuk siswa-siswi NU khususnya menjadi Tholabul'ilmu”*.<sup>8</sup>

- 1) Alamat / desa : Jl. Suryo Kusumo  
Simpang Empat
- 2) Kecamatan : Mejobo
- 3) Kabupaten : Kudus
- 4) Propinsi : Jawa Tengah
- 5) Kode Pos : 59381
- 6) No.Telepon : (0291) 4247500
- 7) Nama Yayasan : Yayasan Suryo  
Kusumo
- 8) Status Sekolah : Terakreditasi B
- 9) Status Lembaga RA : Swasta
- 10) No SK Kelembagaan :  
Kd.11.19/4/PP.00/113/2013
- 11) NSM : 101233190040
- 12) NIS / NPSN : 69742065
- 13) Tahun didirikan/beroperasi : 1995
- 14) Status Tanah : Waqof
- 15) Luas Tanah : 820 m<sup>2</sup>

---

<sup>8</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip

Berhubungan dengan Luas tanah dan Luas bangunan RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus juga dipaparkan oleh Ibu Laila selaku guru di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

*“RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus saat ini mempunyai Luas tanah dan Luas bangunan yang sama yaitu 820 m<sup>2</sup>, dikarenakan status tanah di RA NU adalah milik Yayasan dan belum memiliki tanah milik sendiri. Tetapi terdapat lahan kosong yang dapat digunakan untuk kegiatan motorik kasar pada anak. Lahan kosong ini adalah halaman masjid yang berada depan RA atau sebelah selatan RA. Kami menggunakan lahan atau halaman masjid karena halaman tersebut sangat strategis untuk perkembangan anak terutama perkembangan motorik pada anak usia dini.”<sup>9</sup>*

- 16) Nama Kepala Sekolah : Yayuk Maesaroh,  
S.Th.I
- 17) No.SK Kepala Sekolah :  
BPMNU/YSK/A/87/  
XII/2019
- 18) Masa Kerja Kepala Sekolah : 3 Tahun
- 19) Status akreditasi : B
- 20) No dan SK akreditasi : PAUD-  
RA/3319/0017/11/20  
18.<sup>10</sup>

#### **4. Visi, Indikator Visi, Misi dan Tujuan RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

##### **a. Visi RA NU Miftahut Tholibin**

“Terwujudnya generasi Islami yang cerdas, terampil, ceria, dan berwawasan lingkungan.”

Berdasarkan visi tersebut kegiatan senam sangat mempengaruhi kecerdasan siswa terkhusus kecerdasan kinestetik yaitu kesadaran seseorang tentang pentingnya olahraga, insan yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap,

<sup>9</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>10</sup> Dokumentasi File Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 20 Maret 2022.

terampil dan melaksanakannya untuk mewujudkan kesehatan jasmani.<sup>11</sup>

Hal tersebut dijelaskan Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah menjelaskan:

*“Mewujudkan generasi islam menjadi anak yang cerdas, terampil, yang sholih sholihah, ceria dan yang betah di Ra kami. Cerdas dan terampil dalam menyelesaikan tugas serta ceria disetiap keadaan dan tempat. Berwawasan lingkungan disini anak-anak mempunyai lingkungan yang luas baik di sekolah maupun diluar sekolah, anak-anak yang terampil juga tidak hanya terampil dalam bidang tertentu tetapi dalam aspek fisik motorik juga terlebih fisik motorik kasar agar anak-anak dapat mengasah kecerdasan baik dalam knowledge atau praktek, terkhusus dalam kecerdasan kinestetik yang mengutamakan kesadaran seseorang tentang pentingnya berolahraga, menjaga kesehatan, yang bugar, berdaya tahap, sigap, terampil dan ceria.”<sup>12</sup>*

**b. Indikator Visi RA NU Miftahut Tholibin**

Indikator RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus secara umum yaitu mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, yang mandiri, terampil, percaya diri dengan hati nyaman dan bahagia. Indikator RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

- 1) Terbiasa beribadah dan berperilaku dengan baik, benar, sopan, serta santun sesuai pengamalan ajaran Islam.
- 2) Terbiasa berpikir kritis, mandiri dan percaya diri.

Senam termasuk kegiatan olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Dengan kegiatan senam sehat gembira

---

<sup>11</sup> Yulia Ayriza, Mewujudkan Insan Indonesia Cerdas Komprehensif Dan Kompetitif, Paradigma, No. 02 Th. I, Juli 2006, 25.

<sup>12</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

anak menjadi lebih percaya diri ketika disuruh menjadi instruktur senam karena senam sehat gembira merupakan senam yang sangat mudah di tirukan oleh anak terlebih karena lagu dari senam sehat gembira menyesuaikan dengan lirik senam tersebut.<sup>13</sup> Hal ini seperti dijelaskan oleh Ibu Yayuk Maesaroh selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Visi kami didalam mengembangkan senam sehat gembira untuk kemampuan motorik anak lebih kepada terbiasa bersikap kritis, mandiri dan percaya diri, karena senam memerlukan waktu yang cukup lama maka kegiatan senam dilakukan sehari dalam satu minggu yaitu pada hari ahad dengan gerakan senam yang mudah dan dapat diulang-ulang anak menjadi terbiasa mandiri dalam melaksanakan senam, anak juga dapat percaya diri ketika senam itu dilakukan secara konsisten dengan ini anak menjadi bisa dan terbiasa sehingga ketika disuruh oleh guru untuk menjadi instruktur atau dapat mencontohkan temanya yang belum bisa”.*<sup>14</sup>

Hal ini di lanjut oleh Iftirochah selaku guru di RA NU Miftahut Tholibin sebagai berikut:

*“Dipoin kedua ini anak dapat terbiasa berfikir kritis, mandiri dan percaya diri khususnya dalam kegiatan praktek yaitu kegiatan senam anak merasa gembira atau bahagia karena akan diadakan kegiatan senam. Dari sudah memakai kaos olahraga sampe mempersiapkan bekal setelah olahraga. Disini sudah terlihat bahwa anak sudah bisa mandiri, percaya diri dengan apa yang dibawa dengan pakaian yang dipakai bahkan sudah tahu apa yang akan dilakukan sebelum kegiatan dimulai di halaman yaitu baris berbaris. Walaupun masih diarahkan oleh guru tapi itu menjadi hal yang penting dalam*

---

<sup>13</sup> <https://jateng.tribunnews.com/2021/11/22/meningkatkan-rasa-percaya-diri-siswa-dalam-pembelajaran-senam-lantai>.

<sup>14</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 1, Transkrip

*kehidupan anak sehari-harinya nanti. Anak menjadi mandiri, percaya diri bahkan menjadi terbiasa melakukan hal-hal tersebut. Dampak yang dirasakan dikehidupan sehari-hari anak mau berolahraga secara mandiri dirumah, bersepeda santai bersama keluarga, bahkan berjalan-jalan di pagi hari maupun sore hari. karena sadar akan baiknya kesehatan.”<sup>15</sup>*

- 3) Terbiasa mengembangkan kreativitasnya sesuai imajinasi.
- 4) Terbiasa bersikap riang, senang, dan gembira di manapun dengan siapapun.
- 5) Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah dan di masyarakat.<sup>16</sup>

**c. Misi RA NU Miftahut Tholibin**

Misi RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus secara garis besar yaitu membentuk anak yang beriman dan bertakwa, memiliki kecerdasan yang luas, dapat membentuk anak yang kreatif serta dapat memelihara kedamaian dan kenyamanan dalam belajar. Misi RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

- 1) Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
- 3) Membentuk anak menjadi kreatif dan terampil.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Lailatul Maimunah sebagai guru di RA sebagai berikut:

*“Dengan motorik kasar yang terlatih terlebih dalam kegiatan senam diharapkan anak-anak dapat lebih kreatif lagi dalam merangkai gerakan-gerakan yang baru dan terlebih dapat terampil dan kreatif dalam melakukan aktifitas di Madrasah. Dari misi-misi yang ada yang lebih diterapkan dalam senam atau pengembangan motorik yaitu yang kami*

---

<sup>15</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>16</sup> Dokumentasi File Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 20 Maret 2022.

*harapkan nantinya anak lebih kreatif, lebih terampil, lebih lincah dalam melakukan senam terlebih, dalam melakukan semua aktifitas yang ada di Madrasah kami”.*<sup>17</sup>

- 4) Menciptakan suasana belajar anak yang aman, nyaman, dan menggembirakan.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Lailatul Maimunah sebagai guru di RA sebagai berikut:

*“Disini saya juga mengambil poin ke empat dari misi kami yaitu Menciptakan suasana belajar anak yang aman, nyaman, dan menggembirakan. Menciptakan suasana belajar yang aman yaitu diruangan yang aman yang mana sarana dan prasarana menjadi sangat penting disini terutama sumber listrik seperti stop kontak yang alhamdulillah di RA kami tidak dapat dijangkau untuk anak-anak, karena sumber listrik lebih tinggi tempatnya, ketikapun nanti ada acara dan acaranya membutuhkan banyak sumber listrik kami selalu mewanti-wanti untuk anak-anak agar tidak mendekati sumber listrik tersebut. Selanjutnya nyaman disini yaitu tidak terganggu dari suara bising saat belajar, nyaman dalam belajar seperti di RA kami memakai kipas angin alami yang sepoi-sepoi yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya menggembirakan dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas, jadi ketika menjadi guru RA harus mempunyai strategi atau bahasanya menciptakan suasana yang menggembirakan, menyenangkan seperti contoh diberikan ice breaking, nyanyian sebelum maupaun sedang mengajar agar anak tidak jenuh dalam belajar, menyenangkan juga dapat dilakukan diluar ruangan atau kelas seperti kegiatan praktek senam, olahraga yang dapat menumbuhkan rasa semangat anak untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Didalam kegiatan senam identik dengan motorik kasar*

---

<sup>17</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

*yang mana didalam senam mengandung musik, lagu yang dapat membangkitkan mood baik anak. Jadi akan sangat penting Menciptakan suasana belajar anak yang aman, nyaman, dan menggembirakan.”<sup>18</sup>*

- 5) Membentuk anak untuk peduli, ikut memelihara dan memperhatikan lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah Menjelaskan bahwa:

*“Kalo Misi kami di Ra ini yaitu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, walaupun dalam keadaan dan kondisi RA yang apa adanya, membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertakwa, mengembangkan kecerdasan tidak hanya spiritual saja tapi kecerdasan emosional dan intelektualnya juga di kembangkan, membentuk anak untuk peduli kepada sesama, ikut bergotong royong dan saling memperhatikan lingkungan yang ada disekitar.”<sup>19</sup>*

#### **d. Tujuan RA NU Miftahut Tholibin**

Tujuan pendidikan di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian yang berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak didik dengan pembiasaan baik di sekolah sesuai ajaran Islam.
- 2) Meningkatkan mutu dan prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- 3) Mendorong anak untuk mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Bermain bagi anak usia dini merupakan dunianya. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari bermain. Salah satunya adalah pengembangan

---

<sup>18</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>19</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

keaktivitas anak. Bermain dalam bentuk apapun, baik aktif maupun pasif, baik didalam kelas maupun diluar kelas, baik dengan media maupun tanpa media yang dapat menunjang kreativitas anak dalam menciptakan hal-hal baru. Semisal bermain lego menyusun lego sesuai imajinasinya sehingga anak mempunyai kreatifitas dalam berkarya. Permainan jungkat-jungkit akan membantu pertumbuhan dan perkembangan otot-otot anak dan melatih motorik kasar saat anak bermain jungkat-jungkit. Kegiatan lain seperti kegiatan senam juga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, membantu kebugaran tubuh dan kesehatan jasmani anak serta melatih motorik anak saat menggerakkan tubuhnya.

- 4) Menghindarkan anak dari sikap membully/merundung orang lain.
- 5) Melatih anak untuk lebih peka, menghormati, dan memelihara alam sekitarnya.

Berdasarkan Tujuan tersebut Ibu Yayuk selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

*“Diantara tujuan RA yaitu membentuk anak yang beriman dan bertakwa, mendorong anak untuk berkreasi dan berinovasi dalam hal belajar maupun seni, saling menghormati satu sama lain seperti menghormati yang lebih tua, dan menghargai yang lebih muda serta mencapai tujuan yang diinginkan dalam hal akademik dan non akademik tentunya.”<sup>20</sup>*

##### **5. Sarana dan Prasarana RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

Sarana dan prasarana adalah faktor yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengenai sarana dan prasarana Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah menjelaskan:

*“Sarana dalam senam ini dikarenakan tempat RA menyatu dengan MI dan Masjid maka untuk senam sendiri dilaksanakan di halaman Masjid Al-Ma’wa karena tempat yang luas dan terjangkau, terkadang senam bersama-sama dengan siswa MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang dilakukan hanya 45 menit.*

---

<sup>20</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

*Untuk sarana dan prasarananya yang digunakan sebelum melakukan senam yaitu laptop, pengeras suara, sound system dan musik yang sudah ditentukan.”<sup>21</sup>*

Berdasarkan pernyataan dari Kepala Madrasah yaitu Yayuk Maesaroh juga dijelaskan oleh Ibu Lailatul Maimunah selaku Guru Kelas di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus menjelaskan:

*“Kalau sarana dan prasarana yang digunakan dalam senam seperti biasa kami menggunakan pengeras suara karena dapat terdengar oleh semua siswa, yang mana sudah disediakan di depan kelas, kemudian meja untuk meletakkan laptop, yang pasti laptop juga dan tip atau speaker lainnya. Hal ini sangat penting dilakukan sebelum senam dimulai karena tanpa adanya kesiapan maka senam tidak berjalan lancar.”<sup>22</sup>*

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sarana dan prasarana sangat penting bagi siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran terlebih terhadap proses pembelajaran senam. Sarana dan prasarana harus memiliki unsur kelayakan, kenyamanan dan keamanan. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

a. Peserta Senam

No	Peserta	Jumlah
1	Anak RA	100
2	Guru	7

b. Ruang Senam

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang indoor senam/kelas	6	4	2	-
2	Ruang Bermain	1	-	1	-
3	Ruang Outdoor/depan Masjid	1	1	-	-

<sup>21</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>22</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

c. Infrastruktur

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	-	-	-	-
2	Pagar Samping	-	-	-	-
3	Pagar Belakang	-	-	-	-
4	Tiang Bendera	1	1	-	-
5	Bak Sampah	9	8	1	-
6	Saluran Primer	1	1	-	-
7	Sarana olah raga	5	5	-	-
8	Alat Cuci tangan	6	6	-	-
9	Thermo Gun	1	1	-	-

d. Fasilitas Madrasah

No	Ruang / Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	KM / WC Siswa	2	2	-	-
2	KM / WC Guru	2	2	-	-

e. Sumber Listrik (Beri cek (V) untuk yang sesuai dan isi angka KVA PLN 900 KVA

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	17	V	-	13	3	1
2	AC	-	-	-	-	-	-
3	Stop Kontak	6	V	-	6	-	-
4	Intalasi List	1	V	-	-	-	-
5	Kipas Angin	7	V	-	5	1	1

f. Alat Penunjang Senam

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1	Laptop	2	V	-	-	2	-	-
2	Sound System	1	V	-	-	1	-	1
3	Pengeras Suara	1	V	-	-	1	-	-

Untuk menunjang kegiatan senam sehat gembira di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Guru RA dan masyarakat setuju untuk menggunakan halaman masjid sebagai tempat menunjang kegiatan senam karena RA sendiri belum mempunyai halaman yang luas untuk menampung semua siswa, jadi jalan alternatif agar kegiatan senam berjalan dengan lancar dan memenuhi fisik motorik anak agar berkembang maka halaman masjid menjadi salah satu tempat berjalannya kegiatan tersebut selain di dalam ruangan atau di dalam kelas. Hal ini di ungkap oleh Iftirochah selaku instruktur senam sekaligus guru di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

*“Senam sendiri dilakukan di halaman masjid, karena RA belum mempunyai halaman yang memadai, jadi agar perkembangan motorik kasar anak juga berkembang maka dilakukan di halaman yang luas dan dapat leluasa mengekspresikan diri, terlebih untuk senam sehat gembira karena gerakannya yang banyak dan bervariasi maka anak juga butuh tempat yang luas untuk mengekspresikannya, untuk alat yang digunakan saat senam pasti laptop, sound system dan pengeras suara.”<sup>23</sup>*

Instruktur senam di Ra Nu Miftahut Tholibin yaitu di pimpin oleh guru dari RA tersebut dan peserta senam juga adalah siswa-siswi RA Miftahut Tholibin. Dimana pelaksanaan senam sehat gembira dilakukan di halaman masjid karena memanfaatkan lahan kosong. Dimana lahan tersebut lebih luas di banding dengan lahan milik RA sendiri maka guru RA sepakat untuk menggunakan lahan kosong yaitu

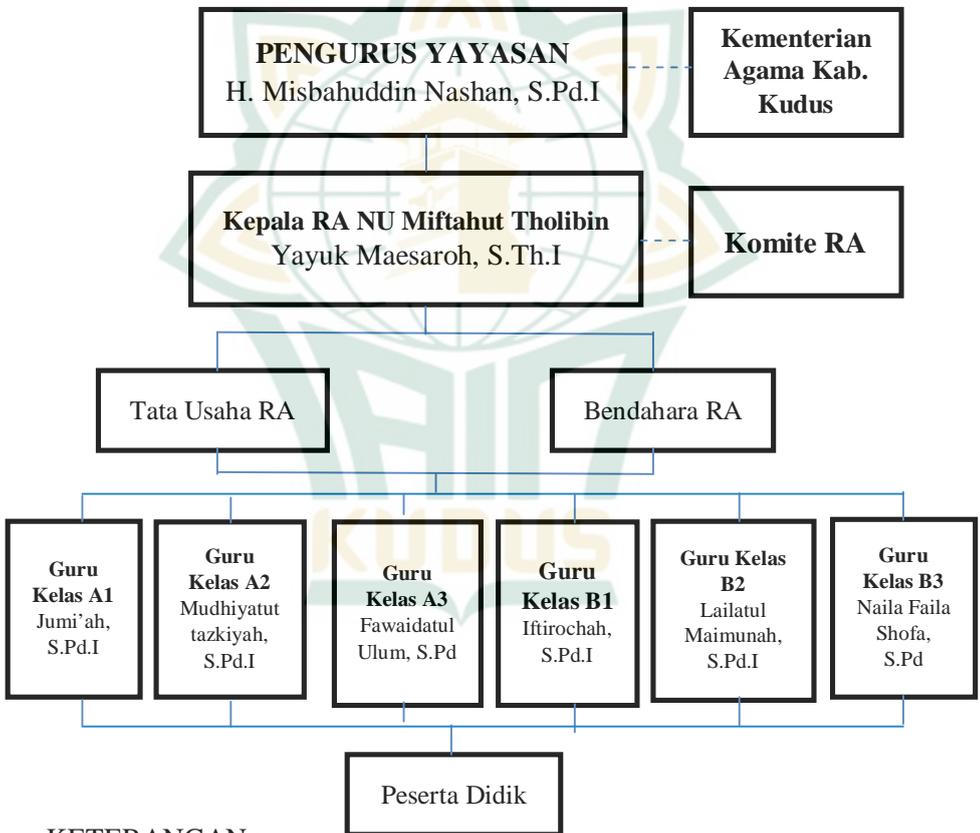
---

<sup>23</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 3, Transkrip.

halaman masjid sebagai sarana terlaksananya senam sehat gembira. Untuk alat penunjang senam sehat gembira pun cukup sederhana dan mudah di jumpai seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ifitirochah yaitu laptop, sound system dan penguat suara.

**6. Struktur Organisasi RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.<sup>24</sup>  
STRUKTUR KEPENGURUSAN RA NU MIFTAHUT THOLIBINTAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**KETERANGAN :**

- : Garis Koordinasi
- - - - - : Garis Komando

<sup>24</sup> Dokumentasi File Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 25 Maret 2022.

**7. Data Guru RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

a. Jumlah Tenaga Pendidik

Status	L	P	Jumlah
1. Guru PNS	-	-	-
2. Guru Tetap Yayasan	-	7	7
<b>Jumlah</b>	-	7	7

**Tabel 4.1 Data Guru Aktif  
RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus  
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama	L/P	TTL	P. Terakhir	Alamat	TMT
1.	Iftirochah, S. Pd.i	P	Kds, 20 Okt 1984	S1	Mejobo	20-8-2005
2.	Jumi'ah, S.Pd.i	P	Kds, 3 Sept 1965	S1	Ngembal	16-8-1985
3.	Mudhiyattazkiyah, S. Pd.i	P	Magelang, 30 Jan 1971	S1	Mejobo	31-7-2005
4.	Yayuk Maesaroh, S.Th.i	P	Kds, 25 Nov 1983	S1	Kirig	1-8-2007
5.	Naila Faila Shofa, S.Pd	P	Kds, 18 Juli 1990	S1	Mejobo	30-12-2008
6.	Lailatul Maimunah, S.Pd	P	Kds, 14 Sept 1990	S1	Mejobo	1-7-2011
7.	Fawaidatul Ulum, S.Pd	P	Kds, 22 Feb 1994	S1	Kirig	2015

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga pendidik RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu 7 orang. Keseluruhan tenaga pendidik RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus berkualitas S1, dan menjadi tenaga pendidik tetap di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Menjelaskan bahwa:

*“RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus mempunyai 7 guru dengan tugasnya double, kalau dari awal berdirinya RA, guru yang ada di Miftahut Tholibin baru 4 guru yaitu saya sendiri, kemudian Ibu Tazkiyah, Ibu Iftirochah, dan Ibu Jumi'ah. Untuk saat ini alhamdulillah sudah bertambah dan keseluruhan guru di RA tahun ini menjadi 7 guru”.*<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

## 8. Data Peserta Didik RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Jumlah keseluruhan peserta didik di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu 102 siswa tahun pelajaran 2021/2022 yang meliputi kelas A, dan B. Berikut ini data jumlah peserta didik sebagai berikut:

### a. Perkembangan Sekolah Dari Tahun Ke Tahun

**Tabel 4.2 Data Peserta Dari Tahun Ke Tahun RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.<sup>26</sup>**

Tahun Pelajaran	Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
2017/2018	45	52	97
2018/2019	46	62	108
2019/2020	55	66	121
2020/2021	56	65	121
2021/2022	44	56	102

Berdasarkan data peserta didik di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus pada tahun pelajaran 2017/2018 dan tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa yang di terima di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus mengalami peningkatan pada tahun 2018/2019 yaitu 108 siswa untuk keseluruhan, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 46 siswa dan perempuan sebanyak 62 siswa. Untuk tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa pun meningkat sekitar 121 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 55 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 66.

Pada tahun 2020/2021 mengalami kestabilan atau konsisten dengan jumlah siswa 121 yang berbeda di tahun 2019/2020 dan tahun pelajaran 2020/2021 yaitu dengan bertambahnya jumlah siswa laki-laki menjadi 56 dan berkurangnya jumlah siswa perempuan yaitu 65 dengan total jumlah keseluruhan yang sama yaitu 121 siswa. Sedangkan pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa pada tahun 2021 mencapai 100 siswa, mengalami penurunan di tahun sebelumnya. Tetapi walau begitu untuk sekarang pada tahun 2022 bertambah 3 siswa yang masuk menjadi siswa RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dan jumlah keseluruhan

<sup>26</sup> Dokumentasi File Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 25 Maret 2022.

siswa RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2021/2022 jumlah siswa ada 102 siswa.

b. Rombongan Belajar

Kelompok A	Kelompok B	Jumlah
3	3	6

\* Pelaksanaan KBM Pagi (07.30 – 10.00)

Untuk pelaksanaan jam belajar di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus berjalan pada pukul 07.30 – 10.00 WIB. Dimana Ibu Yayuk selaku Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

*“Kegiatan belajar mengajar kami dilakukan setiap hari Sabtu-Kamis dimana pada hari jum’at karena libur nya orang Nu adalah hari jum’at, maka di RA kami juga libur pada hari jum’at. Untuk waktu belajar mengajar yaitu skitar pukul 07.30 – 10.00 WIB. Dimana guru standby atau sudah di madrasah pukul 06.50. kegiatan guru pertama kali adalah piket pagi dan menata semua kebutuhan anak, setelah itu pada pukul 07.00 – 07.30 kami menyambut kedatangan siswa-siswi dan mengajak masuk kedalam kelas untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu membaca yanbu’a dan menabung. Setelah itu berdo’a dan kegiatan belajar mengajar dimulai sampai selesai yaitu pada pukul 10.00 WIB. Kira-kira seperti itu kegiatan sehari-hari kami mb, untuk kegiatan senam sendiri dilakukan di hari minggu atau weekend yang dimulai pada pukul 08.00 sampai selesai”.*<sup>27</sup>

**B. Gambaran Objek Penelitian**

RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus merupakan salah satu lembaga formal yang mengadakan kegiatan pendidikan khusus anak usia 4-6 tahun. Perlu diketahui bahwa RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementrian Agama. Selain materi umum, RA memperkenalkan pula dasar-dasar ajaran agama islam kepada anak didiknya.

---

<sup>27</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

Adapun Lokasi Objek penelitian yang diteliti yaitu berada di Jl. Suryo Kusumo Simpang Empat Mejobo Kudus. Tepatnya di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kabupaten Kudus dengan SK Kd.11.19/4/PP.00/113/2013 di atas tanah seluas 820 m<sup>2</sup>.

Pada awal berdirinya RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu berawal dari ide dan usulan dari guru-guru MI pada tahun 1995 yang mana belum banyak Raudhatul Athfal di desa Mejobo saat itu. Karena sangat dibutuhkannya pendidikan pada anak usia dini pada masa itu menjadi pemicu utama didirikannya RA NU Miftahut Tholibin. Sehingga pada tahun 1995 itu RA NU Miftahut Tholibin menjadi Raudhatul Athfal yang berdiri di desa Mejobo. Nama RA tersebut di ambil dari nama MI yaitu Miftahut Tholibin.

RA NU Miftahut Tholibin mempunyai gedung Dimana gedung RA tersebut masih satu atap dengan gedung MI yang mana mempunyai 2 ruangan yaitu kantor, dan kelas. Meskipun begitu RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sedang melakukan Renovasi gedung baru, yang berada di samping MTS.

Objek penelitian yang diteliti yaitu Kegiatan senam untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini, yang mana dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Kegiatan senam sangat penting bagi kesehatan dan kebugaran tubuh anak, berbagai cara yang dilakukan oleh para guru untuk mengembangkan kegiatan motorik kasar yang menarik dan menyenangkan, yang bertujuan agar anak tidak merasa bosan dan betah di RA. Salah satunya yaitu kegiatan senam yang sering kali di lakukan di luar ruangan karena membutuhkan halaman yang luas dan berbagai gerakan yang energik. Di RA NU Miftahut Tholibin tempat yang digunakan yaitu di luar ruangan atau di Halaman, karena RA NU belum memiliki halaman yang luas maka tempat untuk kegiatan senam di lakukan di halaman Masjid atau di depan RA. Tempat tersebut sudah memiliki izin dari pengurus masjid agar dapat digunakan untuk kegiatan anak-anak RA dan MI, untuk halaman atau tempatnya sangat luas dan memiliki atap di atasnya yang aman saat hujan turun karena atap tersebut terbuat dari atap yang kokoh dan tidak gampang roboh.

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan senam yaitu sound system yang mana milik RA sendiri, Laptop milik RA, dan Pengeras suara. Halaman yang digunakan untuk kegiatan senam sangat strategis dan nyaman sehingga kegiatan senam dapat berjalan lancar dan menyenangkan.

### C. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Data Penelitian Tentang Penerapan Senam Sehat Gembira Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Masa anak usia dini adalah masa yang paling penting yang perlu mendapat penanganan sebaik mungkin. Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Maka dari itu, pada masa anak usia dini sangat penting untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat pada anak, sehingga dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak. Seperti aspek fisik motorik yang di gunakan dalam mengembangkan keterampilan gerak. Keterampilan gerak dapat menggunakan otot kecil dan otot besar, misal menulis, melukis, bermain lego, dan lain sebagainya. Sedangkan menggunakan otot besar seperti, jalan, lari, melompat, memanjat, senam dan lain sebagainya.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 10.00, pembelajaran berlangsung meliputi pembukaan, inti dan penutup. Di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus menggunakan beberapa model pembelajaran yaitu klasikal dan Area. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar meliputi bernyanyi, tanya jawab, bercerita, bermain, pemberian tugas, eksperimen dan lain-lain. Kegiatan awal yang di persiapkan oleh guru adalah mempersiapkan RPPH yang sudah dibuat. Kegiatan awal atau kegiatan pembukaan diawali pada pukul 07.15 dengan kegiatan membaca/mengaji yang dibantu oleh guru. Setelah kegiatan selesai seluruh anak dikondisikan untuk merapihkan tas dan duduk dengan rapi karena kegiatan belajar mengajar akan segera dimulai.

Pada pukul 07.30 kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawab dengan nyanyian, kemudian berdo'a membaca Al-Fatihah, membaca syahadat, dan membaca doa buku pedoman khusus Ra Nu Miftahut Tholibin, sebelum melakukan kegiatan dilanjut dengan membaca Asmaul Husna, do'a setelah Asmaul Husna, dan di akhiri dengan sholawat Nabi. Setelah itu membaca Hadist nabi dan hafalan surat-surat pendek. Selanjutnya guru memanggil

serta mencatat siswa yang hadir pada hari ini dan di lanjutkan apresiasi tema hari ini (tema: kebutuhanku).<sup>28</sup>

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimana kegiatan inti yaitu proses dimana kegiatan pembelajaran dimulai. Disini anak-anak diberi pengalaman, wawasan, pemahaman tentang tema, dengan metode pembelajaran tanya jawab, bermain, demonstrasi, unjuk kerja dan pemberian tugas. Kegiatan senam sehat gembira dimulai Pada pukul 08.00 guru mulai mengatur anak-anak untuk baris-berbaris di halaman. Kemudian anak diarahkan untuk merentangkan tangan mengatur jarak agar saat melakukan kegiatan tidak bersentuhan satu sama lain. Setelah itu anak-anak diajak melakukan pemanasan guna melenturkan otot-otot pada tubuh. Setelah pemanasan selesai selama 10 menit guru mulai memutar lagu senam dan bersiap-siap untuk melakukan gerakan senam yang dipimpin oleh seorang guru sebagai instrumen senam. Setelah kegiatan senam selesai dilanjut dengan istirahat dan pada pukul 09.00 anak-anak dikondisikan untuk masuk kelas dan diberi tugas dari LKA.

Pada pukul 10.00 kegiatan penutup dengan metode tanya jawab anak, yaitu menanyakan perasaan anak selama bermain, Mengingat kembali Kegiatan apa saja yang di lakukan anak pada hari ini, mendiskusikan kegiatan yang disukai anak dan mengingatkan kegiatan yang akan datang serta kegiatan penutup yaitu berdo'a dan salam.<sup>29</sup> Berdasarkan wawancara dengan ibu Lailatul Maimunah selaku guru kelas B di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

*“Pembelajaran fisik yang dilakukan diluar ruangan atau outdoor yaitu senam guna untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar. Kegiatan senam yang dilaksanakan di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dilaksanakan di luar kelas, setelah anak-anak berdoa di kelas masing-masing, para guru mengondisikan tempat atau halaman serta peralatan yang dipakai untuk kegiatan senam sehat gembira berupa laptop, pengeras suara, dan sound sistem, dengan adanya sarana ini kegiatan senam sehat*

---

<sup>28</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu , 20 Maret 2022 pukul 07.15 - selesai

<sup>29</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu , 20 Maret 2022 pukul 07.15 - selesai

*gembira dapat berjalan dengan menyenangkan dan lebih seru karena di iringi dengan alunan musik”.*<sup>30</sup>

Dari wawancara dengan beliau ibu Lailatul Maimunah selaku guru kelas B di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan fisik atau jasmani anak akan berbeda dengan anak yang lain. Meskipun usia yang relatif sama dan ekonomi pun relatif sama tetapi pertumbuhan anak akan menunjukkan keadaan yang berbeda. Perkembangan fisik motorik dapat di kembangkan melalui beberapa kegiatan khususnya kegiatan senam yang telah di paparkan oleh beliau ibu Lailatul Maimunah yang mengatakann bahwa di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus kegiatan senam dilakukan di luar ruangan atau outdoor karena kegiatan senam adalah kegiatan yang membutuhkan banyak pergerakan atau aktivitas maka kegiatan ini dilakukan di luar ruangan, guna memaksimalkan perkembangan gerak anak atau perkembangan motorik kasar pada anak. Kegiatan senam akan lebih menyenangkan ketika kegiatan senam ini di iringi dengan musik yang sesuai, karena sejatinya kehidupan anak tidak akan jauh dari musik dan dapat mengembangkan konsentrasi serta kecerdasan anak.

Selain dari ibu Lailatul Maimunah peneliti juga mencari informasi dengan mewawancarai ibu Iftirochah selaku guru serta instrumen senam sehat gembira di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus mengenai penerapan senam sehat gembira.

*“Aktivitas gerak yang paling efektif dilakukan oleh anak yaitu kegiatan senam, karena kegiatan ini sangat menyenangkan dan membuat anak lebih dapat mengikuti gerakan yang diarahkan oleh guru. Tidak hanya itu gerakan senam juga tidak hanya dilakukan oleh anak-anak saja tapi semua kalangan karena memang gerakannya yang menarik dan musik yang sesuai membuat semua orang menyukai gerakan senam. dengan menerapkan senam kepada anak akan mempengaruhi perkembangan fisik motorik kasar anak dan jasmani anak”.*<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>31</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 3, Transkrip.

Pernyataan ini sesuai wawancara dengan ibu Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

*“Dengan melakukan kegiatan olahraga atau senam sehat gembira memberikan manfaat untuk perkembangan motorik kasar anak, perkembangan fisik anak, serta baik untuk perkembangan otak dan psikologis anak.”<sup>32</sup>*

Dari wawancara di atas menurut pendapat ibu Lailatul Maimunah dapat disimpulkan bahwa senam adalah aktifitas gerak yang disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan mengembangkan potensi anak. kegiatan senam sangat di minati oleh banyak kalangan dari usia dini hingga lanjut usia, maka dari itu kegiatan senam sangat menarik dan efektif dilakukan oleh anak untuk mengembangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan senam yang termasuk di dalam aspek perkembangan fisik motorik terutama motorik kasar anak. Dalam kegiatan senam gerakan dasar motorik kasar anak meliputi, gerak pemanasan, pembukaan, inti serta pendinginan. Gerakan senam sangat mudah dipelajari apabila gerakan senam mudah dan menarik, sehingga anak senang melakukan gerakan tersebut dan tidak mudah bosan untuk melakukan gerakan. Senam yang menarik dan mengundang minat anak biasanya dengan iringan musik atau dengan irama. Gerakan senam sangat bermanfaat untuk kesehatan anak, fisik motorik anak, serta psikologis anak yang akan bermanfaat juga untuk proses pendidikan.

Ada beberapa cara yang dilakukan sebelum Kegiatan senam sehat gembira di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus di laksanakan yaitu dengan kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan inti, kegiatan penutup dan evaluasi, adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan sebelum pembelajaran

Kegiatan sebelum pembelajaran adalah kegiatan Pra yang dilakukan anak sebelum senam sehat gembira dimulai yang mana guru mempersiapkan semua runtutan pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

1) Pendidik mempersiapkan RPPH

Persiapan guru sebelum mengajar salah satunya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan selama satu hari.

2) Pendidik Mempersiapkan Musik untuk Kegiatan Senam

Sebelum melakukan senam guru mempersiapkan dan memilih musik yang akan di mainkan saat senam, pemilihan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi mood anak saat kegiatan senam, disini guru memilih senam sehat gembira dan lagu sehat gembira selain mudah, lagu dan gerakannya pun senada.

3) Pendidik mempersiapkan alat yang digunakan saat kegiatan senam dilaksanakan

Alat atau media pembelajaran adalah alat peraga yang memudahkan dalam proses belajar mengajar alat yang digunakan saat kegiatan senam yaitu: laptop, penguat suara, dan sound sistem.

4) Pendidik memberikan penghargaan kepada anak-anak

Memberikan penghargaan kepada anak tidak melulu dengan hadiah tetapi dengan di puji, di sanjung seperti “hebat tadi senamnya semangat semua” anak akan merasa senang, pemberian penghargaan disini dengan ucapan terimakasih karena sudah mau melaksanakan kegiatan senam dengan gembira dan bertanggungjawab.

Kegiatan sebelum pembelajaran dilakukan oleh guru di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan tujuan agar kegiatan senam berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

b. Kegiatan inti

Ada beberapa tahapan yang harus di lakukan dalam kegiatan inti yaitu sebagai berikut:

1) Berdo'a sebelum senam dimulai

Pembiasaan awal pembelajaran di mulai dengan berdo'a terlebih dahulu membaca asma'ul husna dan suratan pendek.

2) Mengatur barisan senam

Guru mulai mengatur anak-anak untuk baris-berbaris di halaman. Kemudian anak diarahkan untuk merentangkan tangan mengatur jarak agar saat melakukan kegiatan tidak bersentuhan satu sama lain.

3) Kegiatan senam

Dalam melakukan kegiatan senam sehat gembira anak-anak di ajak untuk menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru dan di ajak untuk bernyanyi bersama.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup di lakukan dengan mencuci tangan, istirahat dan berdoa untuk makan snack dan minuman yang dibawa masing-masing anak.

d. Kegiatan evaluasi

Kegiatan ini adalah menindak lanjuti tumbuh kembang anak selama pembelajaran berlangsung dengan menilai tumbuh kembang anak atau perkembangan anak selama pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat berupa catatan kecil, teks anekdot, sistem tanya jawab maupun pemberian penghargaan.<sup>33</sup>

Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan peran guru sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan terkhusus untuk anak usia dini. Senam sehat gembira sangat berperan penting dalam pembelajaran olahraga dan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak usia dini. Guru sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi yang efektif dan menyenangkan sehingga memungkinkan menumbuhkan minat senam pada anak usia dini.<sup>34</sup>

Dengan demikian hal terpenting yang dilakukan dalam senam sehat gembira adalah proses. Dalam proses inilah terjadi interaksi hubungan sosial dengan banyak teman. Karena kegiatan senam sehat gembira sangat penting bagi anak, maka kegiatan ini harus di atur sedemikian rupa supaya menyenangkan. Agar kegiatan senam sehat gembira dapat dilaksanakan dengan menyenangkan, maka dibutuhkan adanya

---

<sup>33</sup> Data dokumentasi RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, 20 Maret 2022.

<sup>34</sup> Observasi lapangan RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, 20 Maret 2022.

tahapan-tahapan dalam senam, tehnik yang dilakukan dan siapa saja yang yang terlibat dalam kegiatan senam sehat gembira.<sup>35</sup>

Proses kegiatan senam sehat gembira merupakan runtutan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak yaitu peserta didik, serta pendidik untuk tujuan tertentu. Ibu Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah meyakini bahwa proses kegiatan senam sangat penting bagi perkembangan motorik kasar anak.

*“Dengan dilakukannya senam sehat gembira saya rasa sudah sesuai dengan target pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak di RA”.*<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Bahwa seorang guru harus mampu mengembangkan kemampuan motorik anak khususnya motorik kasar pada anak usia dini. Motorik kasar merupakan perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh. Seperti merangkak, berjalan, melompat, atau berlari. Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran khususnya untuk anak usia dini. proses senam sehat gembira yang dilaksanakan diluar kelas atau halaman yang diterapkan oleh guru RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sesuai dengan yang di jelaskan oleh ibu Lailatul Maimunah selaku guru kelas B di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

*“Pembiasaan awal pembelajaran di mulai dengan berdo'a terlebih dahulu membaca asma'ul husna dan suratan pendek. Kemudian dilanjut dengan kegiatan inti, penutup dan evaluasi serta doa sebelum pulang”.*<sup>37</sup>

Penerapan senam sehat gembira dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dilakukan dengan beberapa persiapan terlebih

---

<sup>35</sup> Observasi lapangan RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, 20 Maret 2022.

<sup>36</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>37</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 2, Transkrip.

dahulu dengan tujuan agar kegiatan senam sehat gembira dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Yayuk Maesaroh sebagai berikut:

*“Sebelum melakukan kegiatan senam kami sebagai guru mempersiapkan RPPH, kemudian di lanjut dengan berdoa yaitu anak-anak digiring masuk kedalam kelas masing-masing untuk melakukan doa bersama, setelah itu kegiatan senam tidak akan berjalan tanpa adanya alat bantu maka dari itu disini kami juga mempersiapkan alat-alat yang digunakan seperti, laptop, pengeras suara, dan sound sistem”.*<sup>38</sup>

Senam sehat gembira sangat efektif untuk meningkatkan motorik kasar anak. Dalam mengembangkan motorik kasar pada anak perlu adanya kegiatan yang dapat menunjang perkembangan motorik kasar anak baik secara internal maupun eksternal. Seorang pendidik (guru) sangat berperan penting dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak, seorang guru perlu menstimulus perkembangan anak secara berulang-ulang agar perkembangan anak dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan pernyataan diatas sesuai dengan wawancara dengan ibu Yayuk Maesaroh yang menyatakan bahwa:

*“Kegiatan senam sehat gembira atau dapat di bilang dengan senam irama adalah salah satu kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan motorik kasar anak, gerakan pada senam sehat gembira dapat meningkatkan koordinasi gerakan mata, tangan dan kaki, kegiatan ini juga dapat melatih kelenturan dan keseimbangan pada anak usia dini, dan dengan memilih gerakan senam serta lagu yang sesuai dengan indikator perkembangan motorik kasar anak usia dini, motorik kasar anak usia dini dapat berkembang secara optimal.”*<sup>39</sup>

Dengan di adakannya kegiatan senam sehat gembira yang berpengaruh bagi perkembangan motorik kasar pada anak, anak juga akan memperoleh pengalaman yang menyenangkan dalam melakukan kegiatan, terutama kegiatan

---

<sup>38</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>39</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

gerak. Persiapan yang baik sangat diperlukan dalam kelancaran proses belajar anak. Persiapan yang dilakukan dalam proses kegiatan senam sehat gembira yaitu pemilihan lagu, alat yang digunakan, tempat pelaksanaan kegiatan. Semua persiapan tersebut guna untuk kelancaran proses belajar mengajar anak. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh ibu Yayuk Maesaroh selaku Kepala Madrasah RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus:

*“Sebelum melaksanakan senam sehat gembira tentu diperlukan yang adanya persiapan yang meliputi, pemilihan lagu, disini kami menyesuaikan lagu yang digunakan untuk senam anak, seperti disini kami menyiapkan lagu senam sehat gembira karena menurut kami lagu sesuai dengan usia anak, kedua yaitu alat yang digunakan, disini kami menggunakan laptop, sound sistem dan pengeras suara.dan yang terakhir adalah tempat. Tempat merupakan hal penting yang perlu diperhatikan karena dengan adanya tempat yang luas anak akan sangat bebas mengekspresikan gerakan yang dilakukan”.*<sup>40</sup>

Sedangkan sesuai dengan yang dipaparkan ibu Iftirochah selaku guru kelas yaitu:

*“Sebelum melakukan kegiatan senam kami sebagai guru mempersiapkan RPPH, kemudian di lanjut dengan berdoa yaitu anak-anak digiring masuk kedalam kelas masing-masing untuk melakukan doa bersama, setelah itu kegiatan senam tidak akan berjalan tanpa adanya alat bantu maka dari itu disini kami juga mempersiapkan alat-alat yang digunakan seperti, laptop, pengeras suara, dan sound sistem”.*<sup>41</sup>

Ada beberapa tujuan dilaksanakannya senam sehat gembira pada anak di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, yaitu:

- a. Meningkatkan keterampilan kinestetik

Menurut ibu Yayuk Maesaroh selaku kepala sekolah di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus bahwa:

---

<sup>40</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 20 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>41</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 3, Transkrip.

*“Tujuan dari senam sehat gembira yaitu dapat meningkatkan keterampilan/kecerdasan kinestetik yang mampu melakukan senam dengan gerakan serta kesadaran seseorang tentang pentingnya berolahraga, menjaga kesehatan, yang bugar, berdaya tahap, sigap, terampil dan ceria.”<sup>42</sup>*

- b. Dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar

Menurut ibu Lailatul Maimunah selaku guru kelas di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus menjelaskan bahwa:

*“Dengan motorik kasar yang terlatih terlebih dalam kegiatan senam diharapkan anak-anak dapat lebih kreatif lagi dalam merangkai gerakan-gerakan yang baru dan terlebih dapat terampil dan kreatif dalam melakukan aktifitas di Madrasah. Dari misi-misi yang ada yang lebih diterapkan dalam senam atau pengembangan motorik yaitu yang kami harapkan nantinya anak lebih kreatif, lebih terampil, lebih lincah dalam melakukan senam terlebih, dalam melakukan semua aktifitas yang ada di Madrasah kami”<sup>43</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu iftirochah selain dapat mengembangkan motorik kasar pada anak, kegiatan senam sehat gembira di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus ini juga sangat berpengaruh terhadap tempat berlangsungnya kegiatan senam atau halaman yang di pakai.

*“Agar perkembangan motorik kasar anak juga berkembang maka dilakukan di halaman yang luas dan dapat leluasa mengekspresikan diri, terlebih untuk senam sehat gembira karena gerakannya yang banyak dan bervariasi maka anak juga butuh tempat yang luas untuk mengekspresikannya, untuk alat yang digunakan saat senam pasti laptop, sound system dan pengeras suara.”<sup>44</sup>*

---

<sup>42</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>43</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>44</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 3, Transkrip.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus peneliti melakukan penelitian sebanyak tiga kali. Pelaksanaan kegiatan senam sehat gembira dalam meningkatkan motorik anak usia dini yang berpedoman pada RPPH yang telah dibuat sebelumnya yang sudah disesuaikan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kegiatan senam sehat gembira dalam meningkatkan motorik kasar anak adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Pendidik mempersiapkan RPPH

Persiapan guru sebelum mengajar salah satunya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan selama satu hari.

b) Pendidik mempersiapkan musik untuk kegiatan senam

Sebelum melakukan senam guru mempersiapkan dan memilih musik yang akan di mainkan saat senam, pemilihan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi mood anak saat kegiatan senam, disini guru memilih senam sehat gembira dan lagu sehat gembira selain mudah, lagu dan gerakannya pun senada.

c) Pendidik mempersiapkan alat yang digunakan saat kegiatan senam dilaksanakan

Alat atau media pembelajaran adalah alat peraga yang memudahkan dalam proses belajar mengajar alat yang digunakan saat kegiatan senam yaitu: laptop, pengeras suara, dan sound sistem.

d) Pendidik memberikan penghargaan kepada anak-anak

Memberikan penghargaan kepada anak tidak melulu dengan hadiah tetapi dengan di puji, di sanjung seperti “hebat tadi senamnya semangat semua” anak akan merasa senang, pemberian penghargaan disini dengan ucapan terimakasih karena sudah mau melaksanakan kegiatan senam dengan gembira dan bertanggungjawab.

Kegiatan sebelum pembelajaran dilakukan oleh guru di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan tujuan agar kegiatan senam berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam melaksanakan senam sehat gembira dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini di RA NU Mifathut Tholibin Mejobo Kudus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan sebagai berikut:

### a) Tahap pertemuan pertama

Tahap pertama dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 20 Maret 2022. Kegiatan awal atau kegiatan pembukaan diawali pada pukul 07.15 dengan kegiatan membaca/mengaji yang dibantu oleh guru. Setelah kegiatan selesai seluruh anak dikondisikan untuk merapihkan tas dan duduk dengan rapi karena kegiatan belajar mengajar akan segera dimulai.

Pada pukul 07.30 kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawab dengan nyanyian, kemudian berdo'a membaca Al-Fatihah, membaca syahadat, dan membaca doa buku pedoman khusus Ra Nu Miftahut Tholibin, sebelum melakukan kegiatan dilanjut dengan membaca Asmaul Husna, do'a setelah Asmaul Husna, dan di akhiri dengan sholawat Nabi. Setelah itu membaca Hadist nabi dan hafalan surat-surat pendek. Selanjutnya guru memanggil serta mencatat siswa yang hadir pada hari ini dan di lanjutkan apresiasi tema hari ini (kebutuhanku: makanan).<sup>45</sup>

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimana kegiatan inti yaitu proses dimana kegiatan pembelajaran dimulai. Disini anak-anak diberi pengalaman, wawasan, pemahaman tentang tema, dengan metode pembelajaran tanya jawab, bermain, demonstrasi, unjuk kerja dan pemberian tugas. Kegiatan senam sehat gembira dimulai Pada pukul

---

<sup>45</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu , 20 Maret 2022 pukul 07.15 - selesai

08.00 guru mulai mengatur anak-anak untuk baris-berbaris di halaman. Kemudian anak diarahkan untuk merentangkan tangan mengatur jarak agar saat melakukan kegiatan tidak bersentuhan satu sama lain. Setelah itu anak-anak diajak melakukan pemanasan guna melenturkan otot-otot pada tubuh. Setelah pemanasan selesai selama 10 menit guru mulai memutar lagu senam dan bersiap-siap untuk melakukan gerakan senam yang dipimpin oleh seorang guru sebagai instruktur senam. Setelah kegiatan senam selesai dilanjutkan dengan istirahat dan pada pukul 09.00 anak-anak dikondisikan untuk masuk kelas dan diberi tugas dari LKA.

Pada pukul 10.00 kegiatan penutup dengan metode tanya jawab anak, yaitu menanyakan perasaan anak selama bermain, Mengingat kembali Kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini, mendiskusikan kegiatan yang disukai anak dan mengingatkan kegiatan yang akan datang serta kegiatan penutup yaitu berdo'a dan salam.<sup>46</sup>

b) Tahap pertemuan kedua

Tahap pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 26 Maret 2022. Dengan kegiatan yang sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu diawali dengan kegiatan mengaji pada pukul 07.15, setelah kegiatan selesai anak-anak mulai dikondisikan untuk memasukan buku ngaji dan merapihkan tas. Pada pukul 07.30 kegiatan belajar mengajar dimulai dengan guru mengucapkan salam dan anak menjawab dengan nyanyian “waalaikum salam”, kemudian berdo'a membaca Al-Fatihah, membaca syahadat, dan membaca doa buku pedoman khusus Ra Nu Miftahut Tholibin, sebelum melakukan kegiatan dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna, do'a setelah Asmaul Husna, dan diakhiri dengan sholawat Nabi. Setelah itu membaca Hadist nabi dan hafalan surat-surat pendek. Selanjutnya guru memanggil serta mencatat siswa

---

<sup>46</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu , 20 Maret 2022 pukul 07.15 - selesai

yang hadir pada hari ini dan di lanjutkan apresiasi tema hari ini (kebutuhanku:alat-alat kebersihan).

Sebelum kegiatan inti dilaksanakan guru mempersiapkan media yang akan dilakukan seperti laptop, sound sistem, dan pengeras suara sebagai penunjang kegiatan agar berlangsung dengan baik. Selanjutnya kegiatan inti yang dilaksanakan pukul 08.00-09.00, anak-anak dikumpulkan di halaman kelas dan dikondisikan untuk baris-berbaris dan menjaga jarak, kemudian guru memutar lagu yang ada di laptop dengan bantuan sound sistem dan pengeras suara, guru menepatkan posisi di depan agar anak-anak dapat dengan mudah menirukan gerakan senam, setelah itu anak menirukan gerakan yang dilakukan oleh guru secara bersama-sama.

Kemudian setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan pendinginan, dan anak-anak menirukan secara bersama-sama. Setelah kegiatan selesai anak-anak dilanjut dengan istirahat dan pada pukul 09.00 anak-anak dikondisikan untuk masuk kelas dan diberi tugas dari LKA.

Pada pukul 10.00 kegiatan penutup dengan metode tanya jawab anak, yaitu menanyakan perasaan anak selama bermain, Mengingat kembali Kegiatan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini, mendiskusikan kegiatan yang disukai anak dan mengingatkan kegiatan yang akan datang serta kegiatan penutup yaitu berdoa dan salam.<sup>47</sup>

c) Tahap pertemuan ketiga

Tahap pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 16 April 2022 pada tahap ini karena sudah memasuki bulan ramadhan maka tidak dilaksanakan senam sehat gembira, karena takut anak-anak terlalu cape dan menjadi tidak semangat.

Disini peneliti melakukan wawancara tentang perkembangan anak-anak yang sudah

---

<sup>47</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu, 26 Maret 2022 pukul 07.15 - selesai

melaksanakan senam sehat gembira dan mengevaluasi perkembangan anak.<sup>48</sup>

### 3) Evaluasi

Dengan adanya guru sebagai fasilitator bagi peserta didiknya, juga dibutuhkan adanya evaluasi. Evaluasi sendiri merupakan suatu kegiatan untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum.<sup>49</sup> Kegiatan akhir pembelajaran guru mengajak anak untuk mengevaluasi kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan hari ini. Guru menanyakan perasaan anak dan mengingatkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari besok. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Lailatul Maimunah.

*“Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar kami selalu mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada hari ini seperti menanyakan perasaan yang dirasakan anak, tanya jawab kegiatan apa saja yang dilakukan dan mengingatkan kegiatan yang akan datang. Dengan adanya evaluasi anak akan menjadi paham dan guru dapat mengukur seberapa tahu anak tentang kegiatan yang dilakukan di hari ini”.*<sup>50</sup>

Peneliti mengamati perkembangan kemampuan motorik kasar anak dengan anak dapat menceritakan kembali apa yang dilakukan, dan anak dapat mengungkapkan kejadian-kejadian yang telah dilaksanakan. Pada pertemuan pertama anak masih malu-malu karena tahu ada orang yang baru di sekitar. Ketika ditanya anak-anak masih mengoper pertanyaan kepada teman lain dan belum berani untuk mengungkapkan perasaannya.

---

<sup>48</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu, 16 April 2022 pukul 07.15 - selesai

<sup>49</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu, 16 April 2022 pukul 07.15 - selesai

<sup>50</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 17 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Pertemuan kedua anak sudah mau menceritakan kembali apa yang dilakukan dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan untuk pertemuan ketiga anak berperan aktif bahkan bertanya kepada peneliti apakah akan di laksanakan senam atau tidak. Tetapi karena di bulan romadhon ini tidak dilaksanakan senam dan hanya mengevaluasi perkembangan anak.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya senam sehat gembira dapat meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini yang dapat dilihat saat proses kegiatan pembelajaran dan keaktifan anak dalam melaksanakan senam serta hasil evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran. kegiatan senam adalah kegiatan yang tidak hanya dilakukan oleh anak-anak tapi semua kalangan karena tidak pernah membosankan selalu menyenangkan apalagi dengan irama yang pas dan dapat memberi manfaat bagi kesehatan tubuh.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan tiga kali pertemuan, dengan demikian di dapat hasil sepanjang penelitian dilakukan.

**Tabel 4.3 Lembar Penilaian Anak dalam Melaksanakan Kegiatan Gerak Senam Sehat Gembira RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus 2021/2022**

No	Indikator	Hafidz			Galang			Intan			Farzana		
		Bs	Bdb	Tb	Bs	Bdb	Tb	Bs	Bdb	Tb	Bs	Bdb	Tb
1.	- Bergerak mengikuti cth		V			V			V			V	
	- Bergerak mengikuti irama/musik	V				V		V				V	
	- Bergerak dengan fantasi sendiri		V			V		V				V	
	- Senam bebek berenang terpimpin	V			V			V				V	
	- Senam bebek berenang bebas		V			V		V				V	
	-Keseimbangan gerak												

Ket.

Bs : Belum bisa

Bdb : Bisa dengan bantuan

Tb : Tidak bisa

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan anak dan kemampuan anak tidak sama dengan anak lain. Pada pertemuan pertama anak masih malu-malu karena tahu ada orang yang baru di sekitar. Ketika di tanya anak-anak masih mengoper pertanyaan kepada teman lain dan belum berani untuk mengungkapkan perasaannya. Pertemuan kedua anak sudah mau menceritakan kembali apa yang dilakukan dan mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan untuk pertemuan ketiga anak berperan aktif bahkan bertanya kepada peneliti apakah akan di laksanakan senam atau tidak dan bahkan ada yang menceritakan dan melakukan senam tersebut dirumah.<sup>51</sup>

## **2. Data Penelitian Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Senam Sehat Gembira Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

Proses kegiatan tidak dapat di pisahkan dari faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung yaitu faktor yang dapat mensukseskan proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun faktor pendukung yang peneliti dapatkan di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah Sarana dan prasarana yang sangat penting digunakan untuk menunjang kegiatan senam, agar dapat berjalan dengan lancar hal ini sesuai menurut ibu ifirochah yang mengatakan bahwa:

*“Untuk alat yang digunakan saat senam pasti laptop, sound system dan pengeras suara.”<sup>52</sup>*

Senam tanpa adanya alat bantu atau sarana dan prasarana tidak akan berjalan dengan lancar dan akan terlihat monoton. Faktor pendukung lain yaitu dapat Memberikan contoh kepada anak. Guru merupakan motivator bagi anak, yang dapat mendorong anak dalam rangka meningkatkan pengembangan belajar anak terutama bagi anak usia dini, yang mana sifatnya meniru apa yang di lakukan oleh guru. Jadi guru sebagai penggerak terbaik harus mencontohkan hal-hal positif, terutama guru disini berperan memberikan contoh gerakan senam kepada

---

<sup>51</sup> Hasil Observasi Lapangan pada hari Minggu, 16 April 2022 pukul 07.15 - selesai

<sup>52</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 26 Maret 2022, Wawancara 3, Transkrip.

anak, dengan adanya contoh anak akan menirukan gerakan senam yang sesuai dan mudah. Sesuai dengan penjelasan ibu Lailatul Maimunah bahwa:

*“untuk senam sendiri disini kami mencontohkan gerakan-gerakan yang mudah agar anak dapat menirukan gerakan yang kami berikan, biasanya yang menjadi instruktur senam ibu iftirochah”*.<sup>53</sup>

Anak adalah peniru terbaik maka dari itu guru harus bekerja Kerja sama agar Pelaksanaan kegiatan senam dapat berjalan lancar apabila adanya kerja sama dengan semua pihak yaitu guru, siswa/anak, pengurus masjid dan orang tua maka kegiatan senam sehat gembira akan berjalan dengan lancar. Sesuai menurut ibu Yayuk Mesaroh bahwa:

*“Perlu diperhatikan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar karena adanya kerja sama semua pihak seperti guru, anak, dan wali murid”*.<sup>54</sup>

Sedangkan faktor penghambat yang peneliti temukan di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yaitu Kondisi anak. Dalam hal ini kondisi anak dapat mempengaruhi keterampilan motorik dengan diadakannya senam, seperti yang dijelaskan ibu Yayuk Memunah yaitu:

*“Dengan mood anak yang kadang berubah tidak dapat memaksimalkan perkembangan anak terutama perkembangan fisik motorik anak. Karena ada anak yang kurang fokus terhadap menjalankan kegiatan senam, anak yang pendiam ketika di ajak untuk menirukan senam tidak merespon”*.<sup>55</sup>

Dijelaskan pula oleh ibu Iftirochah selaku guru Di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

*“Media yang kurang maksimal juga dapat menghambat jalannya senam karena tidak bisa di pungkiri bahwa terkadang media yang di pakai mengalami kemacetan atau eror yang mana dapat mengganggu berjalannya kegiatan senam. Selanjutnya yaitu suara bising. Terkadang ketika akan melakukan senam suara dari*

---

<sup>53</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 6 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>54</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>55</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

*anak-anak lain, atau suara menangis, dapat mengganggu konsentrasi dilaksanakannya senam dan menjadi suasana tidak kondusif”.*<sup>56</sup>

Dengan adanya tempat yang luas akan mempermudah anak melakukan Kegiatan senam. Dijelaskan pula Menurut ibu Lailatul Maimunah bahwa:

*“Karena RA belum mempunyai tempat atau halaman yang luas maka kegiatan senam di laksanakan di Halaman masjid, yang mana terkadang tempat yang kami gunakan bergantian dan bahkan senam bersama anak MI”.*<sup>57</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa halaman masjid yang digunakan terkadang bergantian dengan anak MI dan bahkan senam bersama anak MI yang mana senam yang digunakan kadang kurang sesuai dengan anak usia dini.

Dengan adanya hambatan dalam penerapan kegiatan senam sehat gembira dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Ada beberapa solusi yang dapat digunakan untuk mensukseskan kegiatan yang ada di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Solusi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memberikan alternatif apabila dalam kegiatan belajar mengajar menemukan hambatan yang dihadapi. Setiap hambatan pasti mempunyai solusi, maka dari proses belajar mengajar harus bisa memberikan alternatif yang dapat mempermudah menyelesaikan masalah. Menurut para beberapa guru sebagai berikut:

Menurut ibu Yayuk Maesaroh selaku kepala Madrasah menyampaikan kendala dan solusi yang dialami selama melaksanakan kegiatan senam.

*“Kondisi anak dapat diatasi dengan cara pendekatan kepada anak, terutama guru kelas agar bisa membujuk anak untuk mau mengikuti kegiatan. Serta guru juga harus memberi reward untuk memotivasi anak yang*

---

<sup>56</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 17 April 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>57</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip.

*belum mau mengikuti senam atau belum bisa merespon agar lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan.*<sup>58</sup>

Dalam hal media atau sarana dan prasarana menurut ibu Lailatul maimunah selaku guru kelas dapat diatasi dengan menjaga lebih baik lagi dan menyimpan di tempat yang aman yang tidak dapat di jangkau oleh anak-anak.<sup>59</sup>

Dalam mengatasi suara yang bising dan tempat dilaksanakannya kegiatan senam sehat gembira menurut ibu Lailatul maimunah selaku guru kelas.

*“Untuk halaman yang digunakan sebaiknya menjadwal kegiatan RA dan MI untuk berolahraga, serta untuk suara yang bising dapat menjadwal kegiatan senam di hari libur agar tidak terganggu dengan suara dan dapat lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan senam”.*<sup>60</sup>

Solusi yang di lakukan oleh beberapa guru dalam kegiatan senam sehat gembira seperti yang sudah di paparkan oleh bebrapa guru yaitu dengan pendekatan secara pribadi dan memberi arahan kepada para guru kelas untuk lebih memperhatikan anak didiknya secara khusus. Selain itu hambatan lain seperti suara bising, pendidik dapat mengondisikan waktu yang efisien dan nyaman seperti di waktu libur untuk kegiatan yang dilakukan anak. Tempat yang digunakan harus diperhatikan dan karena di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus mempunyai halaman masjid yang luas dan diperbolehkan untuk keperluan umum maka dapat dipergunakan untuk kegiatan senam oleh anak RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Pada media yang digunakan pendidik dapat menjaga lebih baik lagi dan menyimpan di tempat yang aman yang tidak dapat di jangkau oleh anak.

---

<sup>58</sup> Yayuk Maesaroh, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>59</sup> Iftirochah, Wawancara Oleh Penulis, 17 April 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>60</sup> Lailatul Maimunah, Wawancara Oleh Penulis, 16 April 2022, Wawancara 2, Transkrip

## **D. Analisis Data Penelitian**

### **1. Analisis Data Tentang Penerapan Senam Sehat Gembira Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

Senam sehat gembira merupakan gerakan yang dilakukan dengan diiringi lagu atau musik. Senam sehat gembira sering dilaksanakan di Madrasah-madrasah yang dilakukan dengan tujuan Selain menjadikan anak percaya diri serta badan sehat terdapat manfaat lain didalam gerakan senam sehat gembira yaitu manfaat senam sehat gembira yang paling banyak dirasakan yaitu membantu keterampilan motorik kasar anak usia dini karena dengan senam sehat gembira anak akan menggerakkan semua anggota tubuh yang dapat memberikan gerakan otot-otot besar sehingga dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.

Motorik kasar merupakan gerakan fisik tubuh yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antara otot-otot besar, sebagian, dan seluruh anggota tubuh. Ketika anak sudah dalam masa keemasan atau golden age pertumbuhan motorik kasar anak akan meningkat dan berkembang misal, usia 3 tahun awal anak akan mulai dapat melompat, memutar, meloncat, menendang bahkan naik turun tangga. Ketika usia 4-5 tahun anak sudah bisa mengontrol gerakan dan merespon ketika di beri arahan misal, berhenti dan menirukan gerakan yang dicontohkan. Dengan demikian usia anak akan mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak. Kemampuan motorik anak akan semakin baik dengan meningkatnya usia anak karena kematangan fungsi tubuh dan otot.

Guru merupakan unsur yang sangat penting yang dapat mensukseskan anak didiknya. Oleh karenany guru tidak hanya memilih metode, media yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar, tetapi guru juga di tuntutan menjadi kreatif, inovatif dalam proses pembelajaran agar anak yang didiknya tidak mudah jenuh dan bosan. Ketika suasana kegiatan belajar mengajar guru menyenangkan anak akan melakukannya dengan senang hati tanpa paksaan.

Senam sehat gembira dapat dilakukan guna mensukseskan anak, menyehatkan anak dan mengembangkan motorik kasar anak usia dini. dengan adanya kerja sama yang baik antar kepala madrasah, guru, peserta didik, serta orang tua kegiatan senam yang dilaksanakan satu hari dalam satu minggu dapat berjalan

lancar. Dan dengan inovasi yang guru berikan dapat menstimulus kemampuan motorik kasar anak, dengan adanya musik yang di putar dengan lagu yang sesuai serta gerakan yang mudah di tirukan anak akan semakin senang dan bersemangat dalam melakukan senam, bahkan anak akan menirukan kegiatan senam dirumah. Agar anak dapat mengikuti kegiatan senam dengan baik, guru perlu melatih anak secara berulang-ulang dan membuat gerakan yang menarik dalam kegiatan senam.

Peneliti beranggapan bahwa penerapan senam sehat gembira dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. hal ini dibuktikan dari pengamatan yang peneliti lakukan dalam observasi secara langsung. Bahwa dengan kegiatan senam sehat gembira dengan iringan musik dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa pada awal pertemuan ada anak yang belum bisa mengikuti, masih ada yang menangis karena ditinggal ibunya, dan masih ada yang diam serta tidak mau mengikuti senam. Tetapi dengan perhatian khusus dan alternatif dari guru serta dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir alhamdulillah meningkat secara derastis dan banyak anak yang berantusias untuk mengikuti kegiatan senam.

Kegiatan senam merupakan kegiatan yang menyenangkan karena dilakukan dengan diiringi lagu atau musik dan irama yang asik yang tidak membosankan untuk dilakukan berulang-ulang. Kegiatan senam sehat gembira digunakan dalam salah satu pelaksanaan pengukuran keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Dapat diartikan kegiatan senam sehat gembira sangat penting serta sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kemampuan motorik anak. Kegiatan senam sehat gembira dapat lebih meningkatkan kemampuan motorik yang sangat bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan anak yang dapat dilihat saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **2. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Solusi Penerapan Senam Sehat Gembira Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Ra Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

Proses kegiatan tidak dapat di pisahkan dari faktor pendukung dan penghambat. faktor pendukung yaitu faktor yang dapat mensukseskan proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran juga selamanya berjalan lancar dan tidak jauh-jauh dengan yang namanya hambatan tetapi adanya masalah pasti akan ada solusi untuk menyelesaikan semuanya. Ada bebrapa faktor yang mendukung berjalanya kegiatan senam di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus seperti Media, kerja sama yang baik, serta membri contoh yang positif kepada anak, karena sejatinya anak adalah peniru terbaik di dunia yang mana sebagai pendidik selalu berhati-hati dalam melakukan kegiatan, me jaga ucapan dan memberikan umpan yang positif terhadap anak. Selain itu adapun hambatan-hambatan yang dialami saat proses pembelajaran di mulai yaitu kondisi anak, dengan kondisi anak yang berbeda-beda terkadang ada anak yang sedang merasakan tidak nyaman sehingga tidak mau mengikuti kegiatan, anak yang pendiam dan tidak mau mengikuti apa yang di contohkan serta terkadang anak yang menangis karena ingin selalu bersma ibunya. Untuk itu pendidik berupaya untuk lebih perhatian kepada anak, dan melakukan pendekatan. Hambatan yang terjadi saat proses kegiatan memang tidak dapat dihindari dan harus di minimalisis dengan solusi-solusi serta alternatif yang lebih baik lagi agar kegiatan senam senam gembira dapat dirasakan oleh semua guru, dan semua anak.

Hambatan lain yang di rasakan yaitu karena media yang digunakan tidak sesuai dan kadang macet, ini perlu di perhatikan karena sangat penting untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar yang baik dan menyenangkan dengan adanya hal ini guru dapat menyimpat media dengan baik dan jauh dari jangkauan anak, karena anak itu sifatnya penasaran dengan hal yang dilihat atau belum pernah dilihat. Maka terkadang anak suka mengotak-ngatik media yang ada di kantor atau diruang kelas.untuk halaman yang digunakan karena disini kegiatan senam dilaksanakan di halaman masjid dan bukan milik sendiri terkadang harus bergantian dengan anak MI. Untuk meminimalisir Pendidik dapat menjadwal kegiatan senam sehat

gembira agar tidak bertabrakan dengan jadwal di MI. Dan untuk suara yang bising karena terkadang juga dapat membuyarkan konsentrasi dan suasana yang kurang kondusif, maka pendidik dapat menjadwalkan kegiatan senam di hari libur dan memberikan suasana yang menyenangkan supaya anak tidak mengobrol sendiri, di jahilin teman bahkan menangis. Sehingga nantinya kegiatan senam sehat gembira dapat berjalan lancar dan menyenangkan untuk anak didik di RA NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

